

HUBUNGAN ANTARA PRESTASI PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN PRESTASI KEWIRAUSAHAAN DENGAN MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK NEGERI 5 SURAKARTA

Dwi Pramono

Drs. Suwachid, M.Pd., M.T. & Ngatou Rohman, S.Pd., M.Pd.

Prodi. Pend. Teknik Mesin, Jurusan Pendidikan Teknik dan Kejuruan, FKIP, UNS
Kampus UNS Pabelan Jl. Ahmad Yani 200, Surakarta, Tlp/Fax 0271 718419
email : dwipramono79@gmail.com

ABSTACT

The purpose of research are (1) To know the state achievement industrial work practicum, achievement entrepreneurship, and interest entrepreneurial of class XII Teknik Kendaraan Ringan at SMK 5 Surakarta, (2) To know relation achievement industrial work practicum by interest entrepreneurial of class XII Teknik Kendaraan Ringan at SMK 5 Surakarta, (3) To know relation achievement entrepreneurship by interest entrepreneurial of class XII Teknik Kendaraan Ringan at SMK 5 Surakarta, (4) To know relation achievement industrial work practicum and entrepreneurship together by interest entrepreneurial of class XII Teknik Kendaraan Ringan at SMK 5 Surakarta.

The research found that: (1) The student of class XII Teknik Kendaraan Ringan at SMK Negeri 5 Surakarta having an average value industrial work practicum and entrepreneurship are good as well as being entrepreneurial interest; (2) There is a positive relationship between achievement industrial work practicum students with interest entrepreneurial of class XII Teknik Kendaraan Ringan at SMK Negeri 5 Surakarta; (3) There is a positive relationship between achievement entrepreneurship with interest entrepreneurial of class XII Teknik Kendaraan Ringan at SMK Negeri 5 Surakarta; (4) There is a positive relationship between achievement industrial work practicum and entrepreneurship with interest entrepreneurial of class XII Teknik Kendaraan Ringan at SMK Negeri 5 Surakarta.

Keywords: *The Achievements Of Industrial Work Practicum, The Achievements Of Entrepreneurship , Entrepreneurial Interests.*

A. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk yang banyak. Menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) melalui sekretaris utama BKKBN, Sudibyo Alimoeso memperkirakan bahwa jumlah

penduduk Indonesia pada tahun 2011 telah bertambah menjadi 241 juta jiwa lebih.

Hal tersebut membuat Indonesia menempati peringkat keempat dunia setelah China, India, dan Amerika Serikat dalam hal jumlah penduduk. Dengan jumlah penduduk Indonesia yang banyak itu, tidak menuntut kemungkinan akan semakin

banyak pula permasalahan yang ditimbulkannya, salah satu permasalahan tersebut adalah menyempitnya lapangan pekerjaan, yang mengakibatkan jumlah pengangguran semakin banyak.

Perekonomian di Indonesia masih tergolong rendah. Dengan persentase pertumbuhan ekonomi sekitar 6,4 % di tahun 2011 masih belum cukup untuk mengatasi jumlah pengangguran yang ada. Perekonomian di Indonesia lebih di dominasi oleh investor asing. Penduduk Indonesia lebih memilih untuk menjadi pekerja dibandingkan berwirausaha. Sehingga persaingan dalam mencari pekerjaan bertambah, seiring dengan besarnya presentase dalam persaingan kerja maka akan bertambah pula jumlah pengangguran.

Menurut data Badan Pusat Statistik tahun 2011 menyebutkan bahwa jumlah pengangguran dari lulusan SMK, hal ini menunjukkan kalau SMK merupakan tenaga siap pakai yang mudah terserap kerja, ternyata belum terbukti. Para lulusan SMK justru terbanyak menjadi pengangguran.

Untuk itu SMK memang sudah seharusnya melakukan proses pembekalan kemampuan, ketrampilan kewirausahaan untuk anak didiknya dan memberikan bekal pengetahuan dan sikap kepada anak didiknya. Pembelajaran yang diberikan

SMK adalah Praktik Kerja Industri (Prakerin) dan mata diklat kewirausahaan.

Pelaksanaan praktik kerja industri tersebut secara tidak langsung akan memberikan siswa pengalaman serta bekal pengetahuan dalam bekerja karena selain mempelajari cara mendapatkan pekerjaan, di sana juga diajarkan bagaimana memiliki pekerjaan yang relevan dengan bakat dan kemampuannya, serta di sana siswa diajarkan untuk bekerja dengan kemampuan sendiri sehingga mereka akan mandiri.

Kemudian fungsi dari mata diklat kewirausahaan dalam memberikan pengetahuan dasar dalam berwirausaha bagi siswa karena secara langsung menuntut kecakapan kognitif, afektif dan psikomotorik sekaligus.

SMK Negeri 5 Surakarta merupakan SMK terbaik di wilayah Surakarta. Kebanyakan lulusan siswanya lebih memilih untuk melanjutkan studi kejenjang perguruan tinggi, hanya sebagian kecil lulusan yang berani membuka usaha baru. Inisiatif siswa SMK Negeri 5 Surakarta untuk berwirausaha masih kurang.

Sejalan dengan permasalahan diatas, maka penelitian ini akan dibatasi sebagai berikut. Untuk menumbuhkan minat berwirausaha siswa, diperlukan pengalaman kerja, ketrampilan dan pengetahuan tentang wirausaha, maka penelitian ini dibatasi hanya dua variabel bebas yaitu prestasi

praktik kerja industri (X1) dan prestasi kewirausahaan (X2).

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana deskripsi prestasi praktik kerja industri dan prestasi kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012?
2. Apakah ada hubungan antara prestasi praktik kerja industri dengan minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012?
3. Apakah ada hubungan antara prestasi kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012?
4. Apakah ada hubungan antara prestasi praktik kerja industri dan prestasi kewirausahaan secara bersama-sama dengan minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012?
5. Berapakah sumbangan relatif dan sumbangan efektif yang diberikan oleh variabel prestasi praktik kerja industri dan variabel prestasi kewirausahaan kepada variabel minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Kendaraan

Ringan SMK Negeri 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012?

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

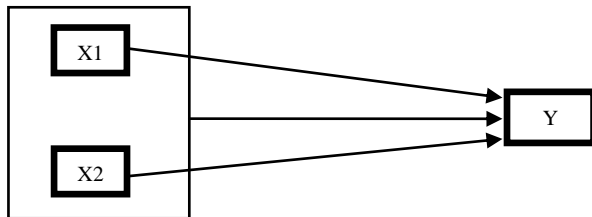
1. Untuk mengetahui kondisi prestasi praktik kerja industri, prestasi kewirausahaan, dan minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012.
2. Untuk mengetahui hubungan prestasi praktik kerja industri dengan minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012.
3. Untuk mengetahui hubungan prestasi kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012.
4. Untuk mengetahui hubungan prestasi praktik kerja industri dan prestasi kewirausahaan secara bersama-sama dengan minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012.

B. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas (X) yaitu prestasi praktik kerja industri (X1) dan prestasi kewirausahaan

(X2), serta variabel terikat yaitu minat berwirausaha (Y).

Dalam penelitian ini, hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dapat digambarkan ke dalam paradigma penelitian seperti gambar berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

- X1 : Prestasi praktik kerja industri siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012
- X2 : Prestasi kewirausahaan siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012
- Y : Minat Berwirausaha siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 5 Surakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan metode yang digunakan adalah metode penelitian korelasional. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa angket (kuisisioner) dan dokumentasi.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012. Sebagai sampel penelitian adalah siswa kelas XII TO A, XII TO B, dan XII TO C dengan total siswa 88 dan sampel yang digunakan sebanyak 72 siswa.

Pengumpulan data untuk variabel prestasi praktik kerja industri dan prestasi kewirausahaan menggunakan dokumentasi. Sedangkan untuk variabel minat berwirausaha menggunakan angket (kuisisioner).

Untuk mengetahui validitas masing-masing item pada angket menggunakan rumus korelasi *product moment*. Sedangkan untuk mengetahui keterandalan/reliabilitas instrumen menggunakan nilai *alpha cronbach*.

Sebelum dilakukan analisis data, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis, yaitu: uji normalitas data, uji linieritas data, dan uji independen.

Untuk menguji hipotesis 1 dan 2 digunakan nilai dari praktik kerja industri dan kewirausahaan dari seluruh sampel. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment*.

Untuk menguji hipotesis 3 digunakan skor hasil angket dari seluruh sampel. Dari skor tersebut dapat dikategorikan menjadi 5 kategori nilai kecenderungan sebagai berikut:

Sangat rendah = $X > Mi - 1 sdi$

Rendah = $Mi > X \geq Mi - 1 sdi$

Tinggi = $Mi + 1 sdi > X \geq Mi$

Sangat Tinggi = $X \geq Mi + sdi$

Dimana ; Mi (nilai rata-rata ideal) = $\frac{1}{2}$ (nilai tertinggi + nilai terendah) sdi (Standar deviasi ideal) = $\frac{1}{6}$ (nilai tertinggi - nilai terendah). Rumus yang digunakan adalah rumus regresi dua prediktor.

C. HASIL PENELITIAN

Data tentang prestasi praktik kerja industri yang diperoleh dari hasil penelitian kemudian diuji normalitas dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat diperoleh nilai χ^2 hitung sebesar 10,3 lebih kecil dari χ^2 tabel(72:0,05) sebesar 12,5. Maka data prestasi praktik kerja industri dapat dikatakan normal.

Data tentang prestasi kewirausahaan yang diperoleh dari hasil penelitian kemudian diuji normalitas dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat diperoleh nilai χ^2 hitung sebesar 8,7 lebih kecil dari χ^2 tabel(72:0,05) sebesar 12,5. Maka data prestasi kewirausahaan dapat dikatakan normal.

Data tentang minat berwirausaha yang diperoleh dari hasil penelitian kemudian diuji normalitas dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat diperoleh nilai χ^2 hitung sebesar 10,3 lebih kecil dari χ^2 tabel(72:0,05) sebesar 12,5. Maka

sebaran angket minat berwirausaha dapat dikatakan normal.

Data hasil perhitungan uji keberartian regresi prestasi praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha diperoleh harga Fhitung sebesar 8,05 lebih besar dari Ftabel sebesar 3,98, maka data memiliki keberartian atau makna. Sedangkan untuk uji linieritas diperoleh harga Fhitung sebesar 0,92 lebih kecil dari Ftabel sebesar 2,16, maka data dapat dikatakan linier.

Data hasil perhitungan uji keberartian regresi prestasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha diperoleh harga Fhitung sebesar 6,34 lebih besar dari Ftabel sebesar 3,98, maka data memiliki keberartian atau makna. Sedangkan untuk uji linieritas diperoleh harga Fhitung sebesar 1,84 lebih kecil dari Ftabel sebesar 2,16, maka data dapat dikatakan linier.

Data hasil perhitungan uji independen prestasi praktik kerja industri dengan prestasi kewirausahaan diperoleh harga rhitung sebesar 0,061 lebih kecil dari rtabel (72:0,05) sebesar 0,232, maka data antar variabel dikatakan independen atau saling bebas.

Dari hasil perhitungan uji hipotesis pertama yang berbunyi: terdapat hubungan yang positif antara prestasi praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII TKR SMK Negeri 5 Surakarta, diperoleh harga rhitung sebesar 0,321 lebih

besar dari $r_{tabel}(72;0,05)$ sebesar 0,227. Maka hipotesis pertama dapat diterima, yang berarti dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara prestasi praktik kerja industri dengan minat berwirausaha siswa kelas XII TKR SMK Negeri 5 Surakarta.

Dari hasil perhitungan uji hipotesis kedua yang berbunyi: terdapat hubungan yang positif antara prestasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII TKR SMK Negeri 5 Surakarta, diperoleh harga r_{hitung} sebesar 0,355 lebih besar dari $r_{tabel}(72;0,05)$ sebesar 0,227. Maka hipotesis kedua dapat diterima, yang berarti dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara prestasi kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa kelas XII TKR SMK Negeri 5 Surakarta.

Dari hasil perhitungan uji hipotesis ketiga yang berbunyi: terdapat hubungan yang positif antara prestasi praktik kerja industri dan prestasi kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa kelas XII TKR SMK Negeri 5 Surakarta, diperoleh harga r_{hitung} sebesar 7,35 lebih besar dari $r_{tabel}(2;69;0,05)$ sebesar 3,13. Maka hipotesis ketiga dapat diterima, yang berarti dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara prestasi praktik kerja industri dan prestasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII TKR SMK Negeri 5 Surakarta.

Variabel prestasi praktik kerja industri siswa memberikan sumbangan relatif sebesar 55,7% dan sumbangan efektif 9,8%. Sedangkan variabel prestasi kewirausahaan siswa memberikan sumbangan relatif sebesar 44,3% dan sumbangan efektif 7,8%, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi praktik kerja industri memiliki hubungan yang lebih erat dengan minat berwirausaha dibandingkan dengan variabel prestasi kewirausahaan siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari penelitian ini, dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012 memiliki rata-rata nilai praktik kerja industri dan kewirausahaan yang baik dan memiliki minat berwirausaha yang sedang.
2. Terdapat hubungan positif antara prestasi praktik kerja industri siswa dengan minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012.
3. Terdapat hubungan positif antara prestasi kewirausahaan siswa dengan

- minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012.
4. Terdapat hubungan positif antara prestasi praktik kerja industri dan prestasi kewirausahaan siswa dengan minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012.
 5. Variabel prestasi praktik kerja industri memiliki hubungan yang lebih erat dengan variabel minat berwirausaha dibandingkan dengan variabel prestasi kewirausahaan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:PT. Rineka Cipta.
- Armas, E B. (2011). *Bank Dunia Paparkan Ekonomi Indonesia 2011-2012 (posted 26 Februari 2011)*. Diperoleh 15 Desember 2011, dari <http://www.bappenas.go.id/node/116/2979/bank-dunia-paparkan-ekonomi-indonesia-2011-2012/>.
- Badan Pusat Statistik. (2006). *Hasil Olah Cepat Sensus Ekonomi 2006*. Diperoleh 13 Desember 2011, dari <http://www.bps.go.id/>.
- Dikmenjur. (2006). *Kurikulum SMK Edisi 2006*. Diperoleh 22 Desember 2011, dari <http://www.scribd.com/doc/8645924/Smk>.
- Emigawaty. *Inti dan Hakekat Kewirausahaan*. Diperoleh 29 Juni 2012, dari <http://www.m2w.web.id/content/files/Kewirausahaan%20%28Enterpreneurship%29.pdf>.
- Hadi, S. (2001). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kuratko & Hoodgets. (2007a). Dalam Heru Kristanto. (2009). *Kewirausahaan (entrepreneurship) Pendekatan Manajemen dan praktik*. Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Kuratko & Hoodgets. (2007b). Dalam Heru Kristanto. (2009). *Kewirausahaan (entrepreneurship) Pendekatan Manajemen dan praktik*. Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Pondhuvan, S. *Vocational Education*. Artikel. Diperoleh 22 Desember 2011, dari http://en.wikipedia.org/wiki/Vocational_education.
- SISDIKNAS. (2006). *Kurikulum SMK Edisi 2006*. Diperoleh 22 Desember 2011, dari <http://www.scribd.com/doc/8645924/Smk>.
- Sugiyono. (2011). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Sukmadinata, N.S. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tim Skripsi. 2011. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Surakarta: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan UNS.
- Undang-undang No 20 Pasal 3. (2003a). *Undang-Undang Republik Indonesi Nomor 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Diperoleh 27 Juni 2012, dari http://www.mandikdasmen.depdiknas.go.id/docs/dok_8.pdf.
- Undang-undang No 20 Pasal 15. (2003b). *Undang-Undang Republik Indonesi Nomor 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Diperoleh 27 Juni 2012, dari http://www.mandikdasmen.depdiknas.go.id/docs/dok_8.pdf.
- Zimmerer & Scraborough. (1998). Dalam Heru Kristanto. (2009). *Kewirausahaan (entrepreneurship) Pendekatan Manajemen dan praktik*. Yogyakarta:Graha Ilmu.